

TODAN

Kajian Teologi Kontekstual dalam Tradisi Pra-Nikah di Helong-Semau

TESIS

Diajukan kepada Program Studi Teologi Pascasarjana

Universitas Kristen Artha Wacana

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister Teologi



OLEH

SISCA APRIANA BALLO

23771010010

PASCASARJANA

UNIVERSITAS KRISTEN ARTHA WACANA

KUPANG

2025

PENGESAHAN

TODAN

Kajian Teologi Kontekstual dalam Tradisi Pra-Nikah di Helong-Semau

Telah diajukan untuk dipertahankan oleh

SISCA APRIANA BALLO

23771010010

Dalam Ujian Tesis Program Studi Teologi Pascasarjana
Universitas Kristen Artha Wacana
Pada Tanggal Senin, 16 Juni 2025
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Magister Theology (M.Th)

Pembimbing I

Pdt. Dr. M. A. P. Dethan, M.Th., MA

Pembimbing II

Prof. Dr. Dra. Magdalena Ngongo, M.Pd

Dewan Penguji

Pdt. Dr. Fredrik Y. A. Doeka, MA

Penguji I

Tanda tangan

Pdt. Ira D. Mangililo, S.Si.Teol., MABL., ThM., Ph.D

Penguji II

Kupang, 7 Juli 2025

Mengetahui:

Direktur Pascasarjana
Universitas Kristen Artha Wacana

Prof. Dr. Dra. Magdalena Ngongo, M.Pd

NUPTK. 0844738639230092

Menyetujui:

Ketua Program Studi Teologi
Pascasarjana UKAW

Pdt. Ira D. Mangililo, S.Si.Teol., MABL., ThM., Ph.D

NUPTK. 9335757658230143



PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini, saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang berjudul *TODAN: KAJIAN TEOLOGI KONTEKSTUAL DALAM TRADISI PRA-NIKAH DI HELONG-SEMAU* tidak memuat karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya orang lain.

Kupang, 30 Juni 2025

Penulis

Sisca Apriana Ballo
NIM. 23771010010

MOTTO

TIDAK ADA BERKAT TANPA UJIAN

1 Tesalonika 5 :17

“Tetaplah Berdoa”

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan hormat, tesis ini saya persembahkan kepada:

- ✚ Allah Tritunggal, sumber kehidupan, hikmat, dan kekuatan dalam seluruh proses akademik ini.
- ✚ Gereja Masehi Injili di Timor (GMIT), sebagai wadah pelayanan yang terus membentuk dan mendewasakan iman.
- ✚ Almamater tercinta, Program Studi Teologi Pascasarjana Universitas Kristen Artha Wacana Kupang, yang telah menjadi ruang pembelajaran dan refleksi teologis.
- ✚ Suami dan anak tercinta, Pdt. Elia Anugratama Foekh dan Shircardia Blessing Liasca Foekh, yang menjadi sumber semangat dalam setiap perjuangan.
- ✚ Orang tua terkasih, Papa Welly Ballo dan Mama Astrid Ballo-Kanadjara, atas kasih sayang, doa, dan dukungan yang tidak pernah berhenti.
- ✚ Jemaat GMIT Semau Selatan Barat, yang menjadi ladang pelayanan dan tempat untuk terus bertumbuh dalam iman dan panggilan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur yang tak terhingga penulis panjatkan kepada Allah Tritunggal yang telah menyertai setiap langkah perjalanan akademik ini dengan kasih karunia dan kekuatan yang tak berkesudahan. Di dalam tuntunan Yesus Kristus dan pertolongan Roh Kudus, penulis dimampukan untuk menyelesaikan tesis ini dengan judul *“Todan: Kajian Teologi Kontekstual dalam Tradisi Pra-Nikah di Helong–Semaui”* sebagai bagian dari pemenuhan persyaratan akademik guna meraih gelar Magister Teologi pada Program Pascasarjana Universitas Kristen Artha Wacana Kupang.

Tesis ini bukan hanya wujud tanggung jawab akademik, tetapi juga refleksi mendalam atas proses belajar dan pergumulan iman yang dilalui penulis selama masa studi. Dalam setiap pencapaian yang diraih, penulis menyadari sepenuhnya bahwa hal tersebut tidak lepas dari kasih, dukungan, dan peran banyak pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan kontribusi berharga secara spiritual, intelektual, moril, dan materiil.

Dengan penuh kerendahan hati dan rasa terima kasih yang tulus, penulis menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Gereja Masehi Injili di Timor (GMIT) yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan untuk melanjutkan studi sebagai bagian dari panggilan pelayanan gerejawi.
2. Program Pascasarjana Universitas Kristen Artha Wacana Kupang, yang telah menjadi wadah pembinaan akademik dan spiritual yang memperkaya pemahaman

teologis dan kontekstual penulis.

3. Majelis Klasik Sema, serta Jemaat GMT Sema Selatan Barat, khususnya Mata Jemaat Bitinia Naok dan Mata Jemaat Kanaan Akle, yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, dan menjadi ladang nyata pelayanan penulis.
4. Prof. Dr. Magdalena Ngongo, M.Pd, selaku Direktur Program Pascasarjana UKAW, atas kesempatan yang diberikan untuk bertumbuh secara akademik.
5. Pdt. Ira D. Mangililo, S.Si.Teol., MABL., ThM., PhD, selaku Ketua Program Studi Teologi, yang senantiasa memberi semangat dan arahan penuh kasih.
6. Pdt. Dr. M. A. P. Dethan, M.Th., MA, selaku pembimbing I, dan Prof. Dr. Magdalena Ngongo, M.Pd, selaku pembimbing II, atas bimbingan, koreksi, dan arahan yang sangat berharga dalam proses penulisan tesis ini.
7. Pdt. Dr. Fredrik Y. A. Doeka, MA, dan Pdt. Ira D. Mangililo, Ph.D, selaku penguji, atas evaluasi dan masukan yang memperkaya dan memperdalam substansi tulisan ini.
8. (Alm.) Pdt. Dr. Isakh A. Hendrik, yang dalam hidup dan pelayanannya telah memberi inspirasi dan dorongan yang tak terlupakan.
9. Seluruh dosen Pascasarjana UKAW yang telah membagikan ilmu, nilai, dan keteladanan dalam proses perkuliahan, dan ka Resti Bessi selaku karyawan yang telah menolong dalam berbagai proses administrasi.
10. Pdt. Jois Ronal Tulle, M.Th, Dr. Elia Maggang, dan adik Esry Beama, M.Th, atas dukungan yang tulus dan membangun.
11. Suami dan anak tercinta, Pdt. Elia Anugratama Foekh dan Shircardia Blessing Liasca Foekh, yang selalu memberikan doa serta menjadi sumber kekuatan, cinta, dan penghiburan di setiap musim perjuangan.

12. Papa Welly Ballo dan Mama Astrid Ballo-Kanadjara, kk Tety sek, kk Wilma sek, kk Henny sek, kk Ronal sek, yang dengan penuh kasih, doa, dan pengorbanan menjadi fondasi dalam setiap perjalanan hidup penulis.
13. Mama Omah Foekh dan To'o Upho, atas kasih keluarga yang hangat dan memberkati.
14. Rekan-rekan seperjuangan PPS UKAW 2023: Bpk. Dr. Daud Luji, Mm Pdt. Felpina, Mm Pdt. Deby, Kk Pdt. Santi, Kk Pdt. Mike, Kk Pdt. Sil, Kk Pdt. Fentris, Kk Pdt. Nana, Ka Eka, Ka Melfi, Ka Alvaro, Ka Reti, Ka Yo, Ka Tasya, Ka Julio, Ka Itin, Ka Moni, Ka Joe, Ka Jef, yang telah berjalan bersama dalam semangat persaudaraan dan perjuangan.
15. Para narasumber dalam penelitian, khususnya tokoh adat (kaka ama), pelaku tradisi Todan, istri pelaku, dan keluarga pihak perempuan, yang dengan tulus membagikan pengalaman, pengetahuan, serta nilai-nilai budaya yang sangat berarti bagi kelengkapan dan kedalaman penelitian ini.
16. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, namun yang telah dengan tulus hati memberikan doa, dorongan, dan dukungan dalam berbagai bentuk.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa karya ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis membuka diri dengan penuh kerendahan hati untuk menerima segala bentuk kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan pengembangan keilmuan di masa yang akan datang.

Kupang, 30 Juni 2025

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1	Latar
Belakang	1
1.2	Batas
an Masalah	5
1.3	Rum
usan Masalah	5
1.4	Tujua
n Penelitian	6
1.5	Manf
aat Penelitian	6
1.6	Meto
de Penelitian	6
1.7	Ring
kasan Penelitian Terdahulu	7
1.8	Keasl
ian Penelitian	9
1.9	Siste
matika Penulisan	11
1.10 Kerangka Berpikir	12
BAB II LANDASAN TEORI	12
2.1	Siste
m Perkawinan dalam Kebudayaan	12
2.2	Perka
winan dalam Teologi Kristen	16
2.3	Siste
m Patriarki dan Toxic Masculinity	17
2.4	Teolo
gi Kontekstual	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	21
3.1	Temp
at dan Waktu Penelitian	21
3.2	Pend
ekatan Penelitian	21

3.3	Data	
dan Sumber Data		22
3.4	Tekni	
k Pengambilan Sampel		23
3.5	Tekni	
k Pengumpulan Data		23
3.6	Tekni	
k Uji Validasi Data		23
3.7	Tekni	
k Analisis Data		24
3.8	Prose	
dur Penelitian		25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS		25
4.1 Hasil Penelitian		25
4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian		25
4.1.2 Sejarah Tradisi <i>Todan</i>		28
4.1.3 Proses Tradisi <i>Todan</i>		31
4.1.4 Tanggapan Para Pelaku Tradisi <i>Todan</i> , Istri Pelaku Tradisi <i>Todan</i> , dan Keluarga Pihak Perempuan		36
4.2	Anali	
sis		43
4.2.1	Peran	
Tradisi <i>Todan</i> dalam Perkawinan Orang Helong di Semaui		44
4.2.2	Tradi	
si <i>Todan</i> dalam Sistem Patriarki dan Toxic Masculinity		50
4.2.3	Tradi	
si <i>Todan</i> sebagai Mekanisme Kultural Pengabdian dan Integrasi Sosial dalam Masyarakat Helong		51
4.2.4 Model Antropologis Bevans terhadap Tradisi <i>Todan</i>		52
4.3 Tema-tema Teologis		55
4.3.1 Teologi Kontekstual sebagai Kerangka Dasar		57
4.3.2 Nilai <i>Todan</i> dan Spirit Injil		58
4.3.3 <i>Todan</i> sebagai Model Diakonia Rekonsiliatif		59
BAB V REFLEKSI TEOLOGIS		60
5.1	Teolo	
gi Kontekstual sebagai Kerangka Dasar		61
5.2	Nilai	
<i>Todan</i> dan Spirit Injil		63
5.3	Toda	
n sebagai Model Diakonia Rekonsiliatif		65
5.4	Tanta	
ngan dan Harapan bagi GMIT		66
BAB VI PENUTUP		67

6.1	Kesi	
mpulan	67	
6.2	Usul	68
6.3	Saran	
.....	70	

